

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN  
DI DESA JANDI  
( Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo )**

Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Perbaikan Infrastruktur Desa

Oleh :

**Andrison Purba**

**178510028**



**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN MEDAN AREA**

**LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN**

**DI DESA JANDI**

**(Kecamatan Juhar, Kabupaten Karo)**

Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dalam Perbaikan Infrastruktur Desa

Disusun Oleh :

**Andrison Purba**

**178510028**



JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

## LEMBAR PENGESAHAN KULIAH KERJA LAPANGAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini disusun oleh :

**NAMA : Andrison Purba**

**NPM : 178510028**

**PRODI : Ilmu Pemerintahan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam penilain laporan Kuliah Kerja Lapangan

Medan, September 2020

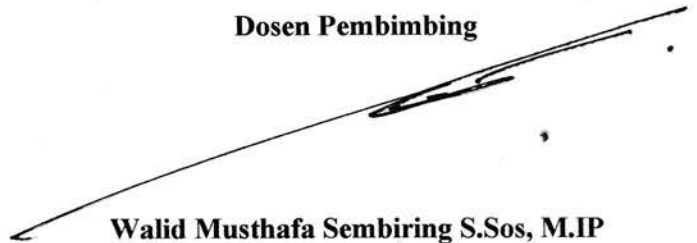
Mengetahui :

**Mahasiswa**



**Andrison Purba**

**Dosen Pembimbing**



**Walid Musthafa Sembiring S.Sos, M.IP**

**Ketua Program Studi,**



**Evi Yunita Kurniaty, S.sos, M.IP**

**Kepala Desa**



**Pirma Pinem**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan baik di "KANTOR KEPALA DESA JANDI". Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini disusun sebagai persyaratan untuk menyusun Skripsi atau Tugas Akhir dan bukti pelaksanaan Mata kuliah Di Program Sarjana Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini ditulis berdasarkan informasi yang didapat dari berbagai pihak selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan pada tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020 di KANTOR KEPALA DESA JANDI.

Terima kasih kepada seluruh keluarga penulis terkhususnya Orang tua saya, sanak saudara saya dan teman-teman Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang selalu mendoakan penulis dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ini.

Terlebih lagi penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
3. Evi Yunita Kurniaty, S.sos, M.IP selaku Kepala Program Studi Ilmu Pemerintahan
4. Walid Musthafa Sembiring S.Sos, M.IP selaku Dosen Pembimbing Selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL)
5. Pirma Pinem selaku Kepala Desa Jandii
6. Kepada seluruh masyarakat desa Jandi yang memberikan tempat selama Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di KANTOR KEPALA DESA JANDI
7. Kepada Seluruh Perangkat Desa JANDI Yang selalu memberi arahan serta masukkan kepada penulis selama menjalani Kuliah Kerja Lapangan
8. Kepada Orang Tua penulis Yang sudah mendukung penulis mulai dari doa dan materi sehingga laporan penulis bisa selesai tepat waktu
9. Kendala yang dihadapi penulis pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan adalah jauhnya jarak tempuh lokasi KKL dari tempat tinggal penulis sehingga

penulis membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menempuh perjalanan menuju lokasi KKL

10. Harapan penulis dalam penulisan Laporan KKL semoga laporan yang dibuat penulis memberikan pengetahuan dan berdampak positif bagi pembaca

Medan, Agustus 2020

Penulis,

**Andrison Purba**  
**178510028**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> vii	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> viii	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A.Latar belakang KKL</b> .....	<b>1</b>
<b>B.Tujuan KKL</b> .....	<b>1</b>
<b>C.Tujuan Umum</b> .....	<b>2</b>
<b>D.Tujuan Khusus</b> .....	<b>2</b>
<b>F.Profil Desa Jandi</b> .....	<b>3</b>
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>BAB III.METODOLOGI PELAKSANAAN KKL</b>	
<b>A.Tempat dan waktu</b> .....	<b>4</b>
<b>B.Metodologi Pelaksanaan KKL</b> .....	<b>4</b>
<b>C.Rangkuman Pekerjaan Selama KKL</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN TUGAS KUSUS</b>	
<b>A.Hasil</b> .....	<b>6</b>
<b>B.Pembahasan</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>A.Kesimpulan.</b> .....	<b>7</b>
<b>B.Saran</b> .....	<b>8</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar belakang KKL

#### Penjelasan tentang Perlunya Pelaksanaan KKL

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk terjun langsung dalam sebuah industry,dunia kerja dll, yang mungkin tidak ditemukan dikampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran mahasiswa yang sedang membangun dan mengetahui bagi mahasiswa dan untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

#### - Gambaran umum tentang proses pelaksanaan KKL

Gambaran umum proses pelaksanaan KKL Sebelum memasuki hari KKL,beberapa hari sebelumnya melakukan pembekalan KKL,sekaligus pelepasan bagi mahasiswa yang melaksanakan KKL yang di pimpin oleh Dekan fakultas ilmu sosial politik Universitas Medan Area.Memasuki hari KKL hari pertama dilokasi kkl kami di sambut oleh beberapa perangkat desa,dan makan bersama serta perkenalan perangkat desa jandi dan memasuki hari aktivitas/kegiatan kkl kami,banyak kegiatan positif yang membantu perangkat desa kami lakukan seperti di awal kegiatan kami melakukan Gotong royong/kebersihan ( kawasan kantor kades,balaidesa dan selokandesa ),COKLIT PILKADA 2020,Piket kantor kades,serta panjagaan posko covid-19 sampai memasuki hari terakhir kkl jatuh pada tanggal 12 agustus 2020,kami melakukan perpisahan bersama pemdes dan tokoh masyarakat serta makan bersama.

### 1.2Tujuan KKL

Pelaksanaan KKL bagi mahasiswa UNIVERSITAS MEDAN AREA bertujuan mengembangkan kompetensi,karakter mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki, sehingga mampu merancang dan melaksanakan program yang dapat mengembangkan potensi masyarakat desa.

#### 1.2.1. TUJUAN UMUM

1.Menerapkan Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh selama perkuliahan dalam bentuk praktek kerja pada instansi/lembaga/industry juga menelaah apakah terjadi perbedaan.

2.Mampu berbicara dan bersosialisasi dengan dunia industry/instansi/lembaga.

3.Menambah wawasan mahasiswa tentang dan manajemen instansi/lembaga/ industry.

### 1.2.2. TUJUAN KHUSUS

Melatih kemampuan menambah wawasan mahasiswa serta kemandirian,percaya diri,meningkatkan kualitas baik bagi mahasiswa,serta membina hubungan baik antara kampus intansi,lembaga atau industry lainnya.

### 1.3. PROFIL PEMDES JANDI

Pada awalnya istilah nama desa jandi terjadi pada perjanjian antara penduduk setempat sehingga muncul lah nama desa jandi.pada awalnya desa jandi sebelah timur desa yaitu dekat parit sabah kenjulu,pada saat itu penduduk yang mendiami tempat itu tidak sehat yang tidak wajar maka desa dipindahkan diperladangan juma gugung sebelah tenggara desa,disana pun kejadiannya sama,maka di pindahkan lagi kepulu balang sebelah barat desa,disanapun kejadiannya sama,maka masyarakat berjanji desa yang sekarang dalam perjanjian mereka akan pindah jauh dari desa tersebut jika kejadiannya sama tapi hasilnya tidak, maka bertahanlah sampai sekarang oleh sebab itu nama desa jandi berasal dari kata **janji**.

Desa ini berjarak lebih kurang 12 km dari ibu kota kecamatan juhar. Yang merupakan hasil dari desa Jandi adalah sebagai berikut,tanaman jagug,coklat,padi,cabe,sirih dll. Tanah desa Jandi termasuk subur sehingga kehidupan warga desa Jandi agak makmur,hanya saja cuaca sangat berpengaruh terhadap tanaman yang ditanam desa tersebut.

Berikut adalah silsilah kepemimpinan desa Jandi :

No	NAMA	PERIODE
1	Japalung Pinem	1983 - 1988
2	Rapan Pinem	1988 - 1993
3	Demu Ginting	1993 - 1998
4	Biasa Pinem (PJ)	1998 - 2003
5	Setia Tarigan	2003 - 2008
6	Mardiana Br. Pinem	2008 - 2013
7	Josep Sembiring (PJ)	2013 - 2018
8	Pirma Pinem	2018 - 2023



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pengertian Alokasi Dana Desa:

Pengertian Alokasi Dana Desa adalah anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari Bagi Hasil Pajak Daerah serta dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa di dalam Pasal 18 menyatakan bahwa, "Alokasi Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten / Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten / Kota untuk desa paling sedikit 10 % (sepuluh persen).

Pengelolaan Alokasi Dana Desa harus memenuhi beberapa prinsip pengelolaan seperti berikut:

- Setiap kegiatan yang pendanaannya diambil dari Alokasi Dana Desa harus melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara terbuka dengan prinsip: dari, oleh dan untuk masyarakat.
- Seluruh kegiatan dan penggunaan Alokasi Dana Desa harus dapat dipertanggung jawabkan secara administrasi, teknis dan hukum.
- Alokasi Dana Desa harus digunakan dengan prinsip hemat, terarah dan terkendali.
- Jenis kegiatan yang akan didanai melalui Alokasi Dana Desa diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguataan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa dengan pengambilan keputusan melalui jalan musyawarah.
- Alokasi Dana Desa harus dicatat di dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa melalui proses penganggaran yang sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

Perbedaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terdapat pada sumber dananya. Dana Desa bersumber dari APBN, sedangkan Alokasi Dana Desa bersumber dari APBD yaitu minimal sebesar 10% dari DAU ditambah DBH.

### BAB III

#### METEDOLOGI PELAKSANAAN KKL

##### 3.1.Tempat dan waktu KKL

Nama perusahaan/instansi/lembaga tempat KKL : Kantor Desa Jandi,Kec.Juhar Kab.Karo.

Waktu Pelaksanaan : 12 juli 2020 – 12 Agustus 2020

Alamat : Jalan Jandi Kidupen ( 22163 )

##### 3.2.Methodologi pelaksanaan KKL

No	Hari/Tanggal	Uraian kegiatan
1	Senin 20/07/2020	Gotong royong kebersihan desa
2	Selasa 21/07/2020	Gotong royong Kebersihan desa
3	Rabu 22/07/2020	Piket Kantor Kades
4	Kamis 23/07/2020	Piket Kantor Kades
5	Jum'at 24/07/2020	Piket kantor kades
6	Sabtu 25/07/2020	Libur

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Senin 13/07/2020	Makan bersama Pemdes
2	Selasa 14/07/2020	Perkenalan bersama perangkat desa
3	Rabu 15/07/2020	Gotong royong kawasan kantor kades
4	Kamis 16/07/2020	Gotong royong kawasan kantor kades
5	Jumat 17/07/2020	Gotong royong kebersihan desa
6	Sabtu 18/07/2020	Libur

No	Hari/Tanggal	UraianKegiatan
1	Senin 03/08/2020	Pendataan cokolit pilkada
2	Selasa 04/08/2020	Pendataan cokolit pilkada
3	Rabu 05/08/2020	Pendataan cokolit pilkada
4	Kamis 06/08/2020	Pendataan cokolit pilkada
5	Jum,at 07/08/2020	Gotong royong kebersihan selokan II
6	Sabtu 08/08/2020	Libur

No	Hari/Tanggal	UraianKegiatan
1	Senin 27/07/2020	Piket kantor kades
2	Selasa 28/07/2020	Piket kantor kades
3	Rabu 29/07/2020	Menjaga posko covid-19
4	Kamis 30/07/2020	Menjaga posko covid-19
5	Jum'at 31/07/2020	Gotong royong kebersihan selokan desa
6	Sabtu 01/07/2020	Libur

No	Hari/Tanggal	Uraiankegiatan
1	Senin 10/08/2020	Pelayanan Posyandu
2	Selasa 11/08/2020	Acara Perpisahan Dengan Karang Taruna Desa Jandi
3	Rabu 12/08/2020	Acara pemberian plakat sebagai kenang-kenangan di desa Jandi
4	Kamis 13/08/2020	
5	Jum'at 14/08/2020	
6	Sabtu 15/08/2020	

### 3.3.Rangkuman Pekerjaan Yang Dilakukan Selama KKL

Rangkuman pekerjaan selama KKL, hari pertama KKL senin 13/07/2020 kami makan bersama pemerintah desa, hari berikutnya perkenalan bersama perangkat desa jandi, rabu 15 sampai selasa 21 juli terkecuali hari libur sabtu dan minggu kami melakukan gotong royong kebersihan kantor desa dan balai desa bersama perangkat desa dan sebagian tokoh masyarakat, selanjutnya rabu 22 sampai 28 juli 2020 terkecuali hari libur kami melakukan piket di kantor hari berikutnya rabu 29 sampai kamis 30 juli kami melakukan penjagaan posko covid-19 di desa jandi, jumat 31 juli 2020 kami melakukan gotong royong kebersihan selokan tahap I, senin 03 sampai 06 agustus kami melakukan pendataan coklit pilkada 2020 desa jandi, jumat 07 agustus kami melakukan kembali gotong royong kebersihan selokan desa yang kemarin belum rampung/siap.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN TUGAS KHUSUS**

-Permasalahan yang menjadi tema judul

1. Bagaimana dampak alokasi dana desa bagi desa jandi?
2. infrastruktur apa yang sudah dibangun dari alokasi dana desa?

- Beberapa penyelesaian permasalahan tersebut

1. Dampak Dana desa di desa jandi

- Dampak alokasi dana desa bagi desa jandi yang penulis tanyakan sangatlah berdampak besar bagi kemajuan desa jandi yang sebelumnya desa ini adalah desa yang tertinggal karena sulitnya akses jalan.

2. Infrastruktur yang sudah dibangun atau di perbaiki dari alokasi dana desa

- infrastruktur yang sudah dibangun dari alokasi dana desa di desa jandi seperti :

- Losd desa jandi yang sebelumnya tidak ada kini sudah ada dibangun dari alokasi dana desa.

- Akses jalan yang sudah semakin bagus dan kantor kepala desanya yang sudah ada yang sebelumnya kantor kepala desanya adalah rumah kepala desa itu sendiri.

#### **4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil-Hasil Pemberdayaan Masyarakat dari Anggaran Alokasi Dana Desa Pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menekankan pada 3 (tiga) komponen penting yaitu pemberdayaan lingkungan, pemberdayaan ekonomi, dan pemberdayaan manusia. Namun, di Desa Jandi menekankan hanya pada pemberdayaan lingkungan dan pemberdayaan manusia saja. Pemberdayaan lingkungan dialokasikan untuk pembangunan sarana/prasarana fisik yang dapat menunjang mobilitas masyarakat desa. Di Desa Jandi masih ada beberapa poros jalan yang mulai rusak dan dianggap mengganggu akses perjalanan masyarakat setempat. Hal tersebut yang mendasari untuk menggunakan anggaran alokasi dana desa untuk pembangunan jalan skala kecil. Sedangkan pemberdayaan manusia dialokasikan untuk menunjang kegiatan kepemudaan melalui karang taruna yang digunakan untuk belanja perlengkapan olahraga dan seni. Pemberdayaan manusia lainnya digunakan untuk menunjang program PKK yaitu kegiatan simpan pinjam yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di desa. Anggaran pemberdayaan tersebut masih didominasi bantuan dari pemerintah, sedangkan swadaya masyarakat masih belum nampak. Pemberdayaan manusia dapat dikatakan masih sebatas dana dari pemerintah untuk rakyat. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan manusia di Desa Jandi dikategorikan sebagai

pemberdayaan yang berupa support dan pemberdayaan tersebut belum menyentuh pemberdayaan yang sesungguhnya yaitu pemberdayaan emansipatoris dimana dana pemberdayaan bersumber dari masyarakat yang digunakan oleh masyarakat itu sendiri.

#### 4. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengelolaan Alokasi Dana Desa

a. Faktor Penghambat Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa yaitu budaya paternalistik yang masih melekat pada masyarakat Desa Jandi sehingga mereka cenderung bersikap acuh dan memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kepala desa. Hal tersebut menyebabkan tidak semua masyarakat tahu tentang adanya program pengelolaan alokasi dana desa tersebut dan juga mengakibatkan rendahnya pengawasan dari masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Padahal pengawasan dari masyarakat sangat diperlukan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Selain itu, dominasi pihak kecamatan dalam penyusunan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ) alokasi dana dianggap dapat menghambat kemandirian desa. Padahal tugas dari tim pengendali kecamatan hanya melakukan bimbingan teknis administrasi keuangan kepada tim pelaksana tingkat desa.

b. Faktor Pendukung Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan alokasi dana desa yaitu adanya peraturan perundang-undangan yang jelas sehingga tim pelaksana dapat melakukan tugasnya dengan baik. Peraturan perundang-undangan yang ada juga memudahkan tim pelaksana untuk membagi anggaran alokasi dana desa disetiap pos-posnya. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat Desa Jandi dalam pelaksanaan kegiatan juga sangat tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan budaya gotong royong masyarakat yang sangat baik, khususnya pada tahap pelaksanaan. Dengan diberdayakannya masyarakat melalui gotong royong secara tidak langsung pemerintah desa memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan perannya agar kemudian tidak terjatuh ke dalam posisi yang lemah dan terpinggirkan.

#### SARAN

Pemerintah desa harus mampu mendorong tingkat partisipasi masyarakat yaitu dengan membuka ruang bagi masyarakat untuk turut mengambil bagian didalamnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan membuka forum-forum dialog antara pemerintah desa dengan masyarakat atau bisa juga dilakukan dengan kerja sama antara pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan lainnya untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat. Dengan cara tersebut, secara tidak langsung dapat merangsang partisipasi masyarakat dalam menyuarakan aspirasi mereka. Pemerintah desa seharusnya memiliki keterbukaan dalam hal pertanggungjawaban anggaran ADD kepada masyarakat desa. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menulis dan menempelkan

penggunaan anggaran ADD di papan pengumuman desa karena masyarakat juga mempunyai hak untuk mengetahui penggunaan anggaran ADD tersebut. Untuk Pemerintah Kabupaten Lamongan, perlu adanya perbaikan dalam Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Alokasi Dana Desa yang secara tersurat menuliskan bahwa pemberdayaan lingkungan dialokasikan untuk pembangunan sarana atau prasarana fisik yang dapat menunjang kegiatan ekonomi dan dapat mendorong percepatan kemajuan desa. Padahal tujuan dari pemberdayaan lingkungan yang sesungguhnya adalah perawatan dan pelestarian lingkungan supaya antara yang diperintah dan lingkungannya terdapat hubungan saling menguntungkan, bukan hanya sebatas pembangunan sarana atau prasarana fisik saja.

## Daftar Pustaka

<http://bpkad.banjarkab.go.id/index.php/2016/09/24/pengertian-alokasi-dana-desa-add/>

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-perbedaan-dana-desa-dan-alokasi-dana-desa-2>

<https://updesa.com/dana-desa-dan-alokasi-dana-desa/amp/>



## DAFTAR GAMBAR

### LAMPIRAN

Gotong Royong Kebersihan Jalan



Acara Perpisahan Dengan Kepala Desa



Foto Bersama Karang Taruna Setelah Selesai Melakukan Kebersihan



## LAMPIRAN

Foto-foto surat permohonan surat KK dan surat jawaban dari  
Perusahaan/instansi/lembaga

## 1. Surat permohonan Ijin KKL ke Kecamatan


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Kampus I : Jalan Kualanaram 1 Medan Estate (Jalan PBSI Nomor 1) ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364548, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 20222  
 Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 78 / Jalan Sei Bernyuk Nomor 10 A, ☎ (061) 8201964, Fax (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.umma.ac.id E-mail: umma\_medan@umma.ac.id

Nomor : 479 /FIS.0/05.1/VII/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Medan, 10 July 2020

Yth. Bapak/Ibu Kantor Camat Juhar  
 Di -  
 Tempat

Dengan Hormat, Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan rekomendasi dan kesempatan kepada mahasiswa/i kami dengan data sebagai berikut :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Berry Harkiventa Ginting	178510037
2	Anel Apriando Manihuruk	178510027
3	Andrison Purba	178510028

Unnik melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Kantor Desa Jandi. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dimaksud guna menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa/i, dan KKL dilaksanakan pada tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Selanjutnya kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menerbitkan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan KKL pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Beby Masitoh Barubara, S.Sos, MAP